

”Gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis di wilayah kerja
Puskesmas Oesapa”

Ditulis oleh: Emilia Susanti Mone

Program Studi D-III Keperawatan Poltekes Kemenkes Kupang

Riny Pujiанти, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Email : susantimone10@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah salah satu penyakit infeksi yang tertua dan masih menjadi tantangan besar bagi kesehatan masyarakat di seluruh dunia hingga kini. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menyerang berbagai bagian tubuh, tetapi yang paling umum adalah paru-paru. Tuberkulosis menyebar melalui udara, bakteri ini berukuran 1 hingga 5 mikron, yang bisa terdispersi saat seseorang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

Metode Penelitian: Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif (case study). Penelitian studi kasus ini dilakukan pada 1 (satu) responden dengan Observasi langsung untuk mendapatkan data berupa karakteristik responden, kepatuhan pengobatan dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kepatuhan pengobatan pada pasien dengan tuberculosis saat mengisi kuesioner pre-test dan post-test dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pada pasien dengan tuberculosis.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan dan pemantauan berkala mampu meningkatkan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis. Setelah dilakukan intervensi, sebagian besar responden mengalami peningkatan skor kepatuhan berdasarkan kuesioner MMAS-8, yang mencerminkan adanya perubahan positif dalam perilaku minum obat secara teratur dan tepat waktu.

Kata Kunci: Tuberculosis, kepatuhan pengobatan.

"Description Of Medication Compliance In Tuberculosis Patients In The Oesapa
Health Center Work Area"

Written by: Emilia Susanti Mone

Nursing Study Program D-III Health Polytechnic, Ministry of Health, Kupang

Riny Pujianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Email : susantimone10@gmail.com

ABSTRACH

Background: Tuberculosis (TB) stands as one of the oldest infectious diseases, persistently posing a significant global public health challenge. It's caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, which can invade various organs, though it primarily affects the lungs. TB is an airborne disease; the bacteria spread via (1–5 microns in size) when an infected individual coughs or sneezes.

Research Objective: To find out the description of medication compliance in tuberculosis patients in the Oesapa Health Center work area.

Research Method: This study used a qualitative approach (case study). This case study research was conducted on 1 (one) respondent with direct observation to obtain data in the form of respondent characteristics, medication compliance using pre-test and post-test questionnaires on medication compliance.

Results: The results of this study indicate that increased medication compliance in patients with tuberculosis when filling out the pre-test and post-test questionnaires can increase medication compliance in patients with tuberculosis.

Conclusion: The results of the study showed that providing health education and regular monitoring can increase the level of medication adherence in tuberculosis patients. After the intervention, most respondents experienced an increase in compliance scores based on the MMAS-8 questionnaire, which reflects positive changes in the behavior of taking medication regularly and on time.

Keywords: Tuberculosis, treaatment adherence.